

Daftar Isi Klipping Media Massa Tanggal 17 September 2020

Sumber Pengambilan Dokumen

A	BPK RI	
	Pengurus IPKN Jabar Dilantik	<i>Pikiran rakyat/ Hal. 3</i>
B	Kota Cimahi	
	Pemkot Lelang 87 Unit Kendaraan	<i>Galamedia/ Hal. 8</i>

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita : Pengurus IPKN Jabar Dilantik

Entitas / Cakupan : BPK RI

Sumber / Hal : Pikiran rakyat/ Hal. 3

Edisi : Kamis, 17 September 2020

Pengurus IPKN Jabar Dilantik

BANDUNG - Dewan Pengurus Nasional Institut Pemeriksa Keuangan Negara (DPN IPKN) melantik pengurus IPKN Wilayah Jawa Barat periode 2020-2023. Pelantikan ini langsung dilakukan oleh Ketua Umum DPN IPKN Prof Dr Bahrullah Akbar MBA. "Fungsi IPKN ini adalah sebagai *capacity building* bagi para pemeriksa keuangan. Selain itu, IPKN sendiri seperti diketahui merupakan organisasi yang diinisiasi oleh BPK RI selaku instansi pembina jabatan fungsional pemeriksa keuangan Negara," kata Bahrullah di Kantor Perwakilan BPK Jabar, di Jalan Moch Toha, Kota Bandung, Rabu (16/9/2020). Menurut dia, dengan pelantikan pengurus IPKN di Jawa Barat ini akan semakin mempermudah kinerja dari BPK. "Kami pun mengajak semua pihak untuk berkoordinasi dan berkolaborasi dalam pemeriksaan keuangan tersebut," katanya. Bahrullah juga mengingatkan, pembentukan IPKN merupakan amanat Undang Undang tentang BPK. "Ini sebenarnya merupakan amanat undang-undang BPK yang mengharuskan para pegawainya membentuk wadah organisasi profesi untuk meningkatkan kapasitas dirinya" ujarnya. Namun, menurut Bahrullah, karena belum lama dibentuk, pengurus IPKN ini baru ada di 3 provinsi, yaitu di Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Barat. Nantinya pengurus IPKN ditargetkan ada di semua provinsi. "Diharapkan dengan waktu yang tidak terlalu lama pembentukan IPKN ini akan ada di seluruh Indonesia," katanya. Pada pelantikan tersebut Bahrullah juga mengucapkan selamat kepada mereka yang baru dilantik sebagai pengurus IPKN Jawa Barat. Diketahui, Kepala Perwakilan BPK Jawa Barat Arman Syifa terpilih sebagai Ketua IPKN Jabar. Sementara itu, Wali Kota Bandung Oded M Danial yang juga hadir dalam acara itu, menyambut baik dibentuknya IPKN Jabar. Diharapkan, tutur Oded, akan dilahirkan para pengawas keuangan profesional yang dilibatkan dalam fungsi pengawasan. (MIM)***

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita : Pemkot Lelang 87 Unit Kendaraan

Entitas / Cakupan : Kota Cimahi

Sumber / Hal : Galamedia/ Hal. 8

Edisi : Kamis, 17 September 2020



LAKSMI SRI SUNDARI/GM

PULUHAN sepeda motor milik Pemkot Cimahi terjual dalam lelang online melalui www.lelang.go.id, yang bekerjasama dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL).

Kas Daerah Bertambah Rp 700 Juta

Pemkot Lelang 87 Unit Kendaraan

D. HARDJAKUSUMAH, (GM).-

Sebanyak 87 unit sepeda motor dan mobil milik Pemkot Cimahi, terjual dalam lelang online melalui www.lelang.go.id yang bekerjasama sama dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL).

Kas daerah Pemkot Cimahi pun bertambah dari penghapusan puluhan aset daerah berupa kendaraan roda dua dan roda empat ini. Dari hasil penghapusan dengan cara dilelang, total uang yang masuk kas daerah mencapai Rp 700 juta.

Kepala Bidang (Kabid) Pengelolaan Barang Milik Daerah pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Cimahi, Euis Djulianti mengatakan, dari 44 unit sepeda motor yang dilelangkan semuanya laku terjual. Sedangkan mobil, hanya laku 14 unit.

"Total kendaraan roda 4 yang dilelangkan sebanyak 43 unit, sedangkan yang laku terjual hanya 14 unit yaitu jenis Toyota Avanza, Daihatsu Xenia, Mitsubishi L300, dan truck. Sementara yang belum laku yakni Toyota Kijang, dan Suzuki Carry ada 29 unit," terang Euis di Pemkot Cimahi, Jln. Demang Hardjokusumah, Rabu (16/9).

Dijelas Euis, pemenang lelang yang mendapatkan kendaraan pelat merah tersebut harus membayar down payment (DP) 50 persen dari harga nilai aset. Setelah itu, peserta harus melunasi pembayaran melalui KPKNL sebagai pengambilan kendaraan dari Pemkot Cimahi.

"Kalau sudah deal ditetapkan pemenang,

nanti di-print sebagai barang bukti untuk pengambilan. Ambil sendiri sambil membawa bukti lunas pembayaran dari KPKNL Bandung," jelasnya.

Euis menerangkan, peserta dan pemenang lelang kebanyakan berasal dari Bandung Raya seperti Kota Bandung. Namun, ada pula yang berasal dari Jakarta dan Bali. Untuk kendaraan yang belum laku, rencananya akan dilelangkan akhir tahun. "Insya Allah kendaraan yang belum laku, kita lelangkan lagi akhir tahun," ucapnya.

Menghemat biaya

Sementara Kepala Seksi (Kasi) Pemanfaatan dan Penghapusan Barang Milik Daerah pada BPKAD Kota Cimahi, Ira Triana menambahkan, sejak awal tahun ini pihaknya sudah menghapuskan sebanyak 265 unit sepeda motor. Semula tercatat ada 289 sepeda motor pleat merah yang akan dihapuskan dengan cara dilelang. "Hasil yang didapat masuk kas negara, yakni mencapai Rp 952.322.047," ujarnya.

Ira menuturkan, lelang dilakukan terhadap kendaraan yang sudah berumur tujuh tahun sesuai batas pengajuan minimal pelelangan. Kebijakan penghapusan kendaraan dengan cara dilelang itu dilakukan untuk menghemat biaya pemeliharaan kendaraan, pengeluaran Bahan Bakar Minyak (BBM), dan asuransi.

"Kendaraannya bukan rusak berat, tapi ada kebijakan kendaraan berusia 7 tahun dihapuskan," tandasnya. (B.110)**